

Training and Implementation of Website as Digital Information Media at PKBM

Pelatihan dan Implementasi Website sebagai Media Informasi Digital pada PKBM Mandiri

Ahmad Gunawan H.¹, Dewa Saepurrahman²

^{1,2}Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

Keywords:

Website
Non-formal Education
Digitalization
Community Service
Information System

ABSTRACT

Limited use of information technology in non-formal education institutions remains a challenge in delivering information to the public. PKBM Mandiri, as the partner in this activity, experienced difficulties in information dissemination, which was still carried out conventionally, resulting in limited service reach. This community service activity aims to improve the capability of administrators in utilizing digital media through website training and implementation. The methods applied include needs identification, website design and development, training implementation, and evaluation. The participants involved were PKBM administrators who directly engaged in the training process. The results indicate an improvement in participants' understanding and skills in managing the website as an information medium. Furthermore, the website enhances information accessibility, improves communication effectiveness, and supports institutional promotion more efficiently. Overall, this activity contributes positively to improving the quality of digital-based information services at PKBM Mandiri..

Kata Kunci:

Website
Pendidikan Nonformal
Digitalisasi
Pengabdian
Masyarakat
Sistem Informasi

ABSTRAKSI

Keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi pada lembaga pendidikan nonformal masih menjadi kendala dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. PKBM Mandiri sebagai mitra dalam kegiatan ini menghadapi permasalahan dalam hal penyebaran informasi yang masih dilakukan secara konvensional sehingga jangkauan layanan menjadi terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola dalam memanfaatkan media digital melalui pelatihan dan implementasi website. Metode yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan dan pengembangan website, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi hasil kegiatan. Peserta kegiatan terdiri dari pengelola PKBM yang secara langsung dilibatkan dalam proses pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelola dalam mengelola website sebagai media informasi. Selain itu, keberadaan website mampu memperluas akses informasi, meningkatkan efektivitas komunikasi, serta mendukung promosi lembaga secara lebih optimal. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan informasi berbasis digital di PKBM Mandiri.

*Corresponding author: ahmadgunawan@unlip.ac.id

Peer review under responsibility of Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat Univ. Amikom Yogyakarta.

©2025 Hosting by Universitas Amikom Yogyakarta. All rights reserved.

<https://doi.org/10.24076/swagati.2025v3i3.2648>

1. Introduction

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong berbagai sektor untuk beradaptasi dalam memanfaatkan media digital, termasuk pada bidang pendidikan nonformal [3], [14]. Lembaga

pendidikan nonformal seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama bagi masyarakat yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal [12]. Namun, dalam praktiknya, masih banyak PKBM yang belum memanfaatkan teknologi digital

secara optimal sebagai sarana penyampaian informasi dan promosi kegiatan [13].

PKBM Mandiri sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal masih menghadapi kendala dalam pengelolaan dan penyebaran informasi. Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, informasi terkait program, kegiatan, dan layanan masih disampaikan secara konvensional melalui komunikasi langsung atau media cetak. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan jangkauan informasi serta kurang efektif dalam menjangkau masyarakat luas.

Pemanfaatan website sebagai media informasi digital merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Website mampu menyediakan akses informasi yang lebih luas, cepat, dan terstruktur sehingga memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi terkait lembaga [8], [7]. Selain itu, penggunaan website juga dapat meningkatkan citra lembaga serta mendukung kegiatan promosi secara lebih efektif [4], [15].

Urgensi pelaksanaan kegiatan ini semakin meningkat seiring dengan tuntutan digitalisasi di berbagai sektor. Tanpa pemanfaatan teknologi digital, lembaga seperti PKBM berisiko tertinggal dalam hal penyampaian informasi, daya saing, serta jangkauan layanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, penerapan website sebagai media informasi digital menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan kualitas layanan lembaga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola PKBM Mandiri dalam memanfaatkan teknologi digital melalui pelatihan dan implementasi website sebagai media informasi.

2. Method

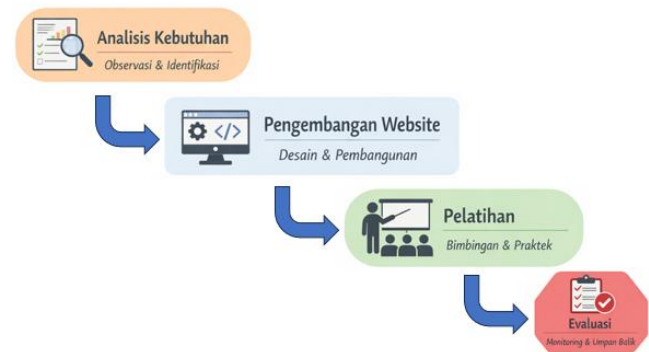
Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memastikan solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra [1], [2]. Kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi langsung dan komunikasi dengan pengelola PKBM Mandiri.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, selanjutnya dilakukan perancangan dan pengembangan website sebagai media informasi digital. Proses ini mencakup penyusunan struktur menu, desain antarmuka, serta pengembangan fitur utama yang mendukung kebutuhan lembaga [5], [11].

Setelah tahap pengembangan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan kepada pengelola PKBM Mandiri. Pelatihan dilakukan secara langsung dengan pendekatan praktik (hands-on), sehingga peserta dapat memahami cara penggunaan website secara lebih efektif.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan pendekatan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui

observasi langsung terhadap kemampuan peserta dalam mengoperasikan website serta kuesioner untuk memperoleh umpan balik pengguna.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

3. Result and Discussion

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada PKBM Mandiri menghasilkan beberapa capaian yang berkaitan dengan implementasi website serta peningkatan kemampuan pengelola dalam memanfaatkan teknologi digital. Hasil kegiatan ini tidak hanya berfokus pada produk berupa website, tetapi juga pada perubahan kondisi mitra sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa implementasi sistem berbasis web dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi serta kualitas layanan publik [13].

Sebelum kegiatan dilakukan, penyampaian informasi di PKBM Mandiri masih dilakukan secara konvensional melalui komunikasi langsung dan media cetak. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam jangkauan informasi serta kurang optimalnya penyebaran informasi kepada masyarakat. Selain itu, pengelola belum memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana informasi dan promosi lembaga.

Setelah dilaksanakannya kegiatan, website berhasil dikembangkan dan digunakan sebagai media informasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Website tersebut memuat berbagai informasi penting seperti profil lembaga, program kegiatan, galeri dokumentasi, serta informasi kontak. Dengan adanya website, proses penyampaian informasi menjadi lebih terstruktur, mudah diakses, serta tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan website mampu meningkatkan aksesibilitas informasi secara signifikan [15].

Selain implementasi website, kegiatan pelatihan juga memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pengelola. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dalam mengelola konten website, melakukan pembaruan informasi, serta memahami pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan lembaga. Pendekatan pelatihan berbasis praktik (hands-on) terbukti efektif dalam

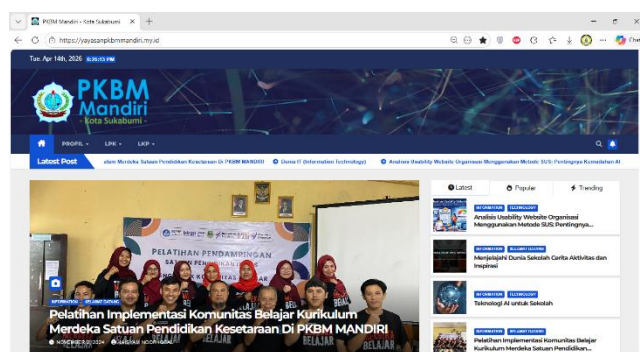
meningkatkan keterampilan peserta karena memberikan pengalaman langsung dalam penggunaan sistem.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui metode pre-test dan post-test, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Rata-rata nilai pre-test peserta sebesar 60 meningkat menjadi 85 pada post-test, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan secara signifikan dalam pengelolaan website. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa peserta telah mampu mengoperasikan fitur utama website secara mandiri.

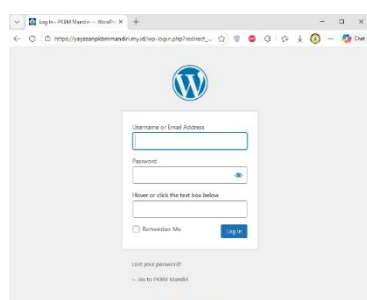
Perubahan kondisi mitra juga dapat dilihat dari aspek aksesibilitas informasi dan efektivitas komunikasi. Sebelum kegiatan, informasi sulit diakses oleh masyarakat luas dan hanya terbatas pada lingkungan tertentu. Setelah implementasi website, informasi dapat diakses secara online sehingga jangkauan layanan menjadi lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk website memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan informasi pada lembaga pendidikan nonformal [14].

Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan pengalaman awal peserta dalam menggunakan teknologi digital serta perlunya pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan website. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam bentuk pelatihan lanjutan dan pemeliharaan sistem agar website dapat dimanfaatkan secara optimal dalam jangka panjang.

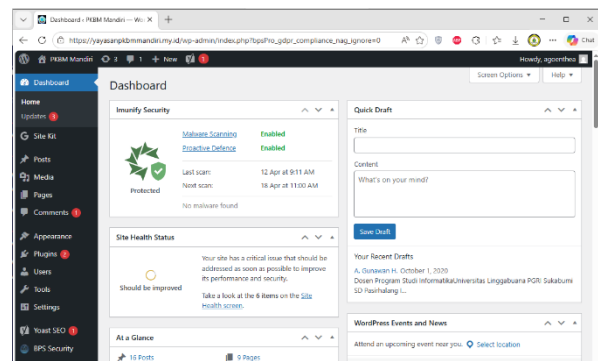
Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pengelola serta efektivitas penyampaian informasi di PKBM Mandiri. Implementasi website sebagai media informasi digital terbukti mampu mendukung transformasi digital lembaga serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.



Gambar 2. Tampilan website PKBM Mandiri



Gambar 3. Tampilan Form Login



Gambar 4. Tampilan Dashboard

Tampilan website PKBM Mandiri yang ditunjukkan pada Gambar 2 merupakan hasil implementasi dari proses perancangan dan pengembangan sistem yang telah dilakukan. Website ini dirancang dengan struktur yang sederhana dan informatif, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Beberapa menu utama yang disediakan meliputi profil lembaga, informasi program, galeri kegiatan, serta kontak yang dapat dihubungi.

Dari sisi fungsionalitas, website ini telah mampu memenuhi kebutuhan dasar lembaga dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara lebih efektif. Informasi yang sebelumnya disampaikan secara konvensional kini dapat diakses secara online tanpa batasan ruang dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan website sebagai media informasi digital dapat meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan informasi [15].

Selain itu, dari aspek usability, tampilan website dirancang agar mudah dipahami oleh pengguna, termasuk pengelola yang tidak memiliki latar belakang teknis yang kuat. Prinsip kemudahan penggunaan (usability) menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengembangan sistem, sehingga pengguna dapat dengan cepat memahami alur penggunaan website tanpa memerlukan pelatihan yang kompleks [7].

Gambar 3 menunjukkan tampilan form login yang digunakan oleh pengelola untuk mengakses sistem. Fitur login ini berfungsi sebagai mekanisme keamanan untuk membatasi akses hanya kepada pengguna yang berwenang. Dengan adanya sistem autentikasi, pengelolaan konten website dapat dilakukan secara lebih terkontrol dan terstruktur.

Melalui fitur login tersebut, pengelola dapat masuk ke dalam sistem untuk melakukan pengelolaan konten, seperti menambahkan informasi baru, memperbarui data, serta mengelola informasi kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sistem pengelolaan

informasi yang mendukung aktivitas operasional lembaga secara lebih efektif [11].



Gambar 5. Pelatihan Pengelola Website PKBM

Tabel 1. Analisis Sebelum dan sesudah implementasi Website PKBM Mandiri

Aspek	Sebelum Implementasi Website	Sesudah Implementasi Website
Penyampaian Informasi	Dilakukan secara manual melalui komunikasi langsung dan media cetak	Dilakukan secara digital melalui website yang dapat diakses kapan saja
Jangkauan Informasi	Terbatas pada lingkungan sekitar	Lebih luas dan dapat diakses oleh masyarakat umum
Kecepatan Akses Informasi	Relatif lambat dan bergantung pada waktu tertentu	Lebih cepat dan real-time
Media Promosi	Kurang optimal dan terbatas	Lebih efektif dengan dukungan media digital
Pengelolaan Informasi	Tidak terstruktur dan sulit diperbarui	Lebih terstruktur dan mudah diperbarui
Literasi Digital Pengelola	Masih rendah dan terbatas	Meningkat setelah pelatihan
Efektivitas Komunikasi	Kurang efektif	Lebih efektif dan efisien
Citra Lembaga	Kurang dikenal secara luas	Lebih profesional dan dikenal secara digital

4. Conclusion

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui pelatihan dan implementasi website di PKBM Mandiri telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan informasi lembaga. Website yang dikembangkan mampu menjadi media informasi digital yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional, karena memungkinkan penyampaian informasi secara lebih cepat, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

Selain itu, kegiatan pelatihan yang dilakukan juga terbukti meningkatkan kemampuan pengelola dalam mengoperasikan dan mengelola konten website secara mandiri. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil evaluasi peserta yaitu berdasarkan metode pre-test dan

post-test, serta kemampuan peserta dalam mengelola sistem setelah pelatihan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa sistem informasi, tetapi juga peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Perubahan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pada aspek aksesibilitas informasi, efektivitas komunikasi, serta jangkauan layanan lembaga. Temuan ini memperkuat bahwa pemanfaatan teknologi informasi berbasis website dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pada lembaga pendidikan nonformal [14].

Meskipun demikian, keberlanjutan pemanfaatan website memerlukan komitmen dari pengelola serta dukungan dalam bentuk pemeliharaan sistem dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, disarankan agar dilakukan pengembangan lanjutan terhadap fitur website serta pelatihan tambahan guna memastikan sistem dapat dimanfaatkan secara optimal dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi antara penerapan teknologi informasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan strategi yang efektif dalam mendukung transformasi digital pada lembaga pendidikan nonformal [3].

References

- [1] R. S. Pressman and B. R. Maxim, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 8th ed. New York: McGraw-Hill, 2015.
- [2] I. Sommerville, *Software Engineering*, 10th ed. Boston: Pearson, 2016.
- [3] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 15th ed. Harlow: Pearson, 2018.
- [4] D. Chaffey and F. Ellis-Chadwick, *Digital Marketing*, 7th ed. Harlow: Pearson, 2019.
- [5] A. Nugroho, *Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Web*, Yogyakarta: Andi, 2019.
- [6] B. Raharjo, *Belajar Otodidak Membuat Website*, Bandung: Informatika, 2018.
- [7] J. Nielsen, *Usability Engineering*, San Francisco: Morgan Kaufmann, 1993.
- [8] T. Berners-Lee, *Weaving the Web: The Original Design and Ultimate Destiny of the World Wide Web*, New York: HarperCollins, 1999.
- [9] S. Kurniawan and P. Zaphiris, "Research-derived web design guidelines for older people," in *Proc. ACM Int. Conf.*, 2005, pp. 129–135.
- [10] A. Dix, J. Finlay, G. Abowd, and R. Beale, *Human-Computer Interaction*, 3rd ed. Harlow: Pearson, 2004.
- [11] R. Connolly and C. Begg, *Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management*, 6th ed. Boston: Pearson, 2015.
- [12] M. A. Munir, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Nonformal," *Jurnal Pendidikan*, vol. 15, no. 2, pp. 101–110, 2020.
- [13] S. Susanto, "Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Layanan Publik," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 12, no. 1, pp. 45–52, 2019.
- [14] H. Pratama, "Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Era Teknologi Informasi," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 78–85, 2021.
- [15] A. Setiawan, "Peran Website dalam Meningkatkan Akses Informasi pada Lembaga Pendidikan," *Jurnal Informatika*, vol. 14, no. 1, pp. 23–30, 2020.